

Pelatihan Pembuatan Kuweh Adee Dengan Menggunakan Oven Sirib Untuk Peningkatan Perekonomian Di Pesantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar

Training on Making Kuweh Adee Using a Sirib Oven to Improve the Economy at Ruhul Falah Samahani Islamic Boarding School, Aceh Besar

Nazaruddin¹, Yani Prihatina Eka Furda², Supriyadi³, Rini Susiani⁴, Fuady⁵, Amir Mukhlis⁶, Umar⁷

1,2,5,6 Universitas Iskandar Muda, ³Politeknik AUP, ⁴ Universitas Abulyatama, ⁷ Politeknik Indonesia Venezuela

Alamat: Jln. Kampus UNIDA Surien No 15 Kota Banda Aceh

Korespondensi penulis: nazar@unida-aceh.ac.id

Article History:

Recived : 30 Juli 2023

Revised : 30 Agustus 2023

Accepted : 18 September 2023

Keywords: Shirib Oven, Kueh Making Training, Moringa Leaf Development, Trading with Allah.

Abstract: *Dayah Ruhul Falah was founded in 2003 by Al Fadhil Tgk.H.Ibrahim Hasyim, established on 4500 m2 of waqf land with 800 students from various regions of Aceh such as North Aceh, Pidie, Aceh Besar and Banda Aceh. Along with the development of time and progress that is increasingly globalized, pesantren have not shown significant progress, this is because pesantren still have challenges ranging from management, the curriculum that is applied and the facilities owned are still very limited and the source of funds is minimal. The ability of pesantren managers to innovate is a requirement for efforts to direct changes in pesantren institutions to become more advanced in increasing and financial independence to make these changes. So far, the management of financial funds related to the activities carried out at Pasantren Ruhul Falah, both educators' honorariums and other needs in general, has been sourced from financing originating from the parents of students, government and private institutions. Pasantren Ruhul Falah, which was founded in 2003, has no pasantren-owned business entity managed under the pasantren, so it is necessary to conduct training and education for administrators and students in the dayah by making kueh, developing moringa leaves into the economy. This service activity was carried out with the aim of increasing knowledge and skills for training participants to become independent entrepreneurs. The method we do with lectures, questions and answers, practice and demonstrations and group exercises. This program begins with the preparation stage by forming a community service committee team by coordinating team members with the aim of making it easier to socialize to other university lecturers who want to join the community service group. In this community service, the target to be achieved is understanding and skills so that it can improve the economy in Pasantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar.*

Abstrak

Dayah Ruhul Falah didirikan pada tahun 2003 oleh Al Fadhil Tgk.H.Ibrahim Hasyim, didirikan diatas tanah wakaf seluas 4500 m2 dengan jumlah 800 orang santri dari berbagai wilayah Aceh seperti Aceh Utara, Pidie, Aceh Besar dan Banda Aceh. Seiring dengan perkembangan waktu dan kemajuan yang semakin mengglobal, pesantren belum menunjukkan kemajuan yang signifikan, hal ini disebabkan karena pesantren masih memiliki tantangan mulai dari pengelolaannya, kurikulum yang diberlakukan serta fasilitas yang dimiliki masih sangat terbatas dan sumber dana yang minim. Kemampuan para pengelola pesantren dalam melakukan inovasi, menjadi syarat bagi upaya mengarahkan perubahan lembaga pesantren menjadi lebih maju dalam meningkat dan kemandirian dalam

*Nazaruddin: nazar@unida-aceh.ac.id

keuangan untuk melakukan perubahan-perubahan tersebut. Selama ini pengelolaan dana keuangan yang berkaitan dengan aktivitas yang di jalani pada pasantren Ruhul Falah baik honor tenaga pendidik dan keperluan lain secara umum yang bersumber pembiayaan yang berasal dari orang tua santri, pemerintah dan lembaga swasta. Pasantren Ruhul Falah yang berdiri semenjak tahun 2003 belum ada badan usaha milik pasantren yang dikelola di bawah pasantren maka perlu dilakukan pelatihan dan edukasi kepada pengurus dan santri yang berada di dayah tersebut dengan pembuatan kueh, pengembangan daun kelor menjadi ekonomi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta pelatihan untuk menjadi wirausah yang mandiri. Cara yang kami lakukan dengan ceramah, tanya jawab, praktek dan demonstrasi dan latihan kelompok. Program ini diawali dengan tahap persiapan dengan melakukan pembentukan tim panitia pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan koordinasi anggota tim dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen perguruan tinggi lain yang mau ikut bergabung dalam kelompok pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini target yang ingin dicapai adalah pemahaman dan ketrampilan sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Pasantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar.

Kata kunci: Oven Sirib, Pelatihan Pembuatan Kueh, Pengembangan Daun Kelor, Berniaga Dengan Allah

LATAR BELAKANG

Dayah Ruhul Falah didirikan pada tahun 2003 oleh Al Fadhil Tgk.H.Ibrahim Hasyim atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Ayah Samahani*. Dayah didirikan diatas tanah wakaf seluas 2500 m², dan diupayakan pembebasan tanah disekitarnya, yang kini memiliki tanah seluas 4500 m². Seiring berjalannya waktu kini Dayah Ruhul Falah memiliki santri yang bermukim dan santri yang tidak bermukim, mereka yang tidak bermukim adalah santri disekitar dayah yang datang sebelum magrib dan pulang sesudah shalat subuh. Dan santri yang mondok di Dayah Ruhul Falah ini terdiri dari laki-laki dan perempuan dari berbagai wilayah Aceh seperti Aceh Utara, Pidie, Aceh Besar dan Banda Aceh, sebahagian dari mereka adalah masih bersekolah tingkat SMP/MTs dan SMA/MA di luar Komplek Dayah. Dayah Ruhul Falah memiliki delapan ratus santri yang terdiri santriwan dan santiwati.(Budi, 2018)

Pasantren adalah lembaga penegak agama (iqamatuddin).Sebagai subsistem pendidikan masyarakat, pesantren harus dikelola secara terencana agar mampu menciptakan santri yang memiliki kualitas keimanan, ketaqwaan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memelihara dan mempertahankan eksistensinya di masyarakat.Oleh karena itu, peranan lembaga pesantren ditingkatkan melalui penguasaan pengetahuan dan kemampuan menejerial kependidikan guna mencapai efektivitas lembaga pesantren. Seiring dengan perkembangan waktu dan kemajuan yang semakin mengglobal, pesantren belum menunjukkan kemajuan yang signifikan, hal ini disebabkan lingkungan strategis pesantren masih menghadirkan berbagai tantangan mulai dari pengelolaannya, kurikulum yang diberlakukan serta fasilitas yang dimiliki masih sangat terbatas.

Dinamika lingkungan eksternal tersebut menjadi variabel penting yang dipertimbangkan dalam menyesuaikan paradigma pendidikan pesantren yang sesuai dengan jantung hati

masyarakat. Kemampuan para pengelola pesantren dalam melakukan inovasi, menjadi syarat bagi upaya mengarahkan perubahan lembaga pesantren menjadi lebih maju dalam meningkatkan dan kemandirian dalam keuangan untuk melakukan perubahan-perubahan tersebut. Selama ini pengelolaan dana keuangan yang berkaitan dengan aktivitas yang di jalani pada pasantren Ruhul Falah baik honor tenaga pendidik dan keperluan lain secara umum yang bersumber pembiayaan yang berasal dari orang tua santri, pemerintah dan lembaga swasta. Pasantren Ruhul Falah yang berdiri semenjak tahun 2003 belum ada badan usaha milik pasanten yang dikelola di bawah pasantren.

Untuk itu kami sebagai bahagian dari pelaku masyarakat chivitas akademik yang berfikir kreatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang bagaimana mengembangkan pemberdayaan ekonomi di pasantren dengan cara pengenalan oven sirib dan penggunaannya, pengembangan daun kelor menjadi nilai ekonomis dan meningkatkan keberanian berwirausaha dengan Allah SWT.

Hasil survey kami bahwa pimpinan dan pengurus Dayah Ruhul Falah sangat mengharapkan bimbingan dan pelatihan kepada santrai santriwati. Kami sangat bangga karena pimpina dan pengurus Dayah Ruhul Falah sangat antusias menerima kami dalam program program pengabdian kepada masyarakat. Terdorong kami dalam rasa kepedulian ingin meningkatkan ketrampilan dan pemahaman kepada santriwan dan santriwati dan jugak pengurus dayah Ruhul Falah di Samahani Kabupaten Aceh Besar. Kami dosen berbagai kampus swasta di Banda Aceh dan Acaeh Besar merupakan wadah untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dalam meningkatkan ketrampilan di lingkungan pasantren.

KAJIAN TEORITIS

Oven pemanggang kue merupakan alat untuk memanaskan dan mengeringkan makanan dengan cepat. Kelebihan oven pengeringan kueh dapat daiatur suhu ruangan sehingga dampak terhadap hasil warna dan kematangan kueh dapat terjaga. (Nazaruddin et al., 2022). Pengeringan merupakan cara pengawetan makanan dengan biaya rendah. Tujuan pengeringan adalah menghilangkan air, mencegah fermentasi atau pertumbuhan jamur dan memperlambat perubahan kimia pada makanan. Selama pengeringan dua proses terjadi secara simultan yaitu perpindahan panas ke produk dari sumber pemanas dan perpindahan massa uap air dari bagian dalam produk ke permukaan dan dari permukaan ke udara sekitar (Nazaruddin et al., 2022). Perpindahan kalor tidak hanya mencoba menjelaskan bagaimana energi kalor

berpindah dari suatu benda ke benda lain tetapi juga mempelajari perpindahan panas pada kondisi-kondisi tertentu diantaranya: Perpindahan panas konduksi, perpindahan panas konveksi dan radiasi (Rohmah & Hayatunnufus, 2015). Kalor didefinisikan sebagai energi panas yang dimiliki oleh suatu zat. Secara umum untuk mendeteksi adanya kalor yang dimiliki oleh suatu benda yaitu dengan mengukur suhu benda tersebut. Jika suhunya tinggi maka kalor yang dikandung oleh benda sangat besar, begitu juga sebaliknya jika suhu rendah maka kalor yang dikandung sedikit. [(Naim et al., 2019)

Oven Sirip adalah oven pemanggang yang preses heater dialirkan melalui kedua sisi oven yang berfungsi untuk pemerataan temperatur dalam ruangan oven dengan menggunakan gas. Oven sirib merupakan hibah peneliti dari Kementrian Ristek tahun 2022, yang mana oven sirib ini sudah dilakukan pengujian dengan mahasiswa.



Gambar 1. Oven Sirib

Pelatihan Pembuatan Kuweh Adee dengan Menggunakan Oven Sirib

Kue adee ini merupakan jajanan cemilan khas aceh tepat nya Kabupaten Pidie Jaya Meuredu, ada dua jenis kue adee berbahan tepung terigu dan singkong (Dewi, 2022) Dengan berkembang nya waktu kue ini menjadi populer baik dari wisatawan lokal maupun turis mancanegara. Rasa kue ini manis dipadukan dengan gurih yang berasa dari taburan bawang goreng diatas nya, kue adee ini salah satu kue favorit masyarakat Aceh yang merupakan kue khas Aceh dan juga kerap dijadikan sebagai oleh-oleh masyarakat yang berkunjung ke Aceh. (Kueh adee, 2021). Proses pembuatan kue ini masih menggunakan alat tradisional, oleh karena itu kami dari dosen swasta yang berada di Banda Aceh dan Aceh Besar melakukan pelatihan pembuatan kuweh adee di lingkungan pasantren Ruhu Falah Samahani Aceh Besar dengan menggunakan Oven Sirib.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Kueh Adee

Pada pelatihan pembuatan kuweh adee melibatkan mahasiswa, santriwan dan santriwati dengan membuat kelompok supaya dapat diarahkan dan pengawasan dalam pembuatan kueh adee. Panitia telah menyiapkan semua bahan yang di perlukan untuk proses pembuatan kuweh adee seperti oven, tabung gas, tepung, telur dan lain-lain sehingga dalam proses pembuatan kuweh adee memudahkan peserta untuk dapat melakukan pembuatan kueh adee.



Gambar 3. Kueh Adee Hasil Pelatihan

Tujuan dilakukan pelatihan ini untuk meningkat perekonomian di pasantren dan pembangunan usaha kecil yang dapat diproduksi sehingga dapat dilakukan penjualan di warong, kedai, supermarket sehingga dapat menghasilkan pendapat kepada pasantren.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi peserta pelatihan dan juga kemudahan dalam pemahaman dalam penyapaian

materi. Cara yang kami lakukan dengan ceramah, tanya jawab, praktek dan demonstrasi dan latihan kelompok.

Program ini diawali dengan tahap persiapan dengan melakukan pembentukan tim panitia pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan koordinasi anggota tim dengan tujuan untuk memudahkan dalam melakukan sosialisasi kepada dosen-dosen perguruan tinggi lain yang mau ikut bergabung dalam kelompok pengabdian kepada masyarakat dan juga menudahkan menentukan jadwal kegiatan sehingga dapat dilakukan pembahagian tugas masing-masing panitia. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini target yang ingin dicapai adalah pemahaman dan ketrampilan sehingga dapat meningkatkan perekonomian di Pasantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar.

Persiapan tempat pelatihan yang direncanakan di Aula Pasantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar, sebelumnya koordinasi dengan Pimpina Pasantren Ruhul Falah yang berkaitan izin tempat. Pelatihan ini dikhususkan kepada Santriwan dan santriwati yang mewakili Pasantren Ruhul Falah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil pengabdian kepada masyarakat di Pasantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar, yang mana pasantren sangat membutuhkan pelatihan supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang membentuk badan usaha memiliki pasantren yang dapat dikelola oleh pasantre dibawah yayasan sehingga mendapatkan tambahan dana untuk menambah pendapatna bagi pasantren. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan untuk memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan.(Salimi et al., 2022)Dalam Pengabdian ini peserta diajarin bagaimana pembuatan kueh adee dan pemahamn membudidaya dan pengolahan daun kelor dapat menciptakan menjadikan nilai ekonomis sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi santriwan dan santriwati dan juga pendapatan pasantren dan menyadarkan bagaimana berwirausaha yang jujur dan benar perpedoman pada tuntun dan aturan Allah SWT.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa**

mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Iskandar Muda. Prof. Dr. Syafie Ibrahim, M.Si
2. Pimpinan Dayah Ruhul Falah Abi Hafiz
3. Pimpinan Lembaga dan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Universitas Iskandar Muda.
4. Dr. Salahuddin, M.Si Dosen Pembimbing KKM Universitas Iskandar Muda
5. Riadhi. Direktur Rumah Zakat Aceh
6. Irfan Idris, ST. Pengusaha/Konsultan
7. Panitia Pengabdian Kepada Masyarakat di Pasantren Ruhul Falah
8. Seluruh Dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pasantren Ruhul Falah Samahani Aceh Besar.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut

DAFTAR REFERENSI

- Budi, B. (2018). *Pasantren Ruhul Falah*. <https://www.laduni.id/post/read/38549/pasantren-dayah-ruhul-falah-aceh>
- Dewi, D. (2022). *Bingkang Singkong (Kue Adee Khas Aceh)*. <https://cookpad.com/id/resep/16732572-bingkang-singkong-kue-adee-khas-aceh>
- Naim, M., Asmauna, A., Surika, I., & Mangkali, M. T. (2019). Rancang bangun oven kue dengan dua sumber panas. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin*, 10(2), 40–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3036360>
- Nazaruddin, N., Abd, M., & Zulfadli, T. (2022). Teknologi Pemodelan Oven Pemanggangan Dengan Menggunakan Bahan Bakar Lpg Untuk Meningkatkan Hasil Produksi Kue Khas

Aceh. *Jurnal Mekanova : Mekanikal, Inovasi Dan Teknologi*, 8(2), 186.
<https://doi.org/10.35308/jmkn.v8i2.6188>

Rohmah, E. N., & Hayatunnufus, T. (2015). Design Oven Skala Laboratorium Untuk Rekayasa Minyak Goreng Bekas Menjadi Biooil. *Jurnal Integrasi Proses*, 5(3), 132–137.

Salimi, Y. K., Bialangi, N., Paputungan, M., & Majelis, H. (2022). *Pelatihan Pembuatan Produk Berbasis Jantung Pisang pada Ibu-Ibu PKK dan Dasawisma Desa Dutohe Barat*. 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.34312/damhil.vxix.xxxxx>